



**PERSEPSI MASYARAKAT PETANI MENGENAI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH DI DESA LEBAKBARANG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

RENITA YULIANI
NIM: 2013113025

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2017



DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RENITA YULIANI

Nim : 2013113025

Jurusan : Ekonomi Syariah

Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MASYARAKAT PETANI MENGENAI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI DESA LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 November 2017

Yang Menyatakan



RENITA YULIANI

NIM. 2013113025

NOTA PEMBIMBING

Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M. Ag

Perum Pisma Griya Asri No. A5

Denasri Kulon, Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. RENITA YULIANI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : RENITA YULIANI

NIM : 2013113025

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Persepsi Masyarakat Petani Mengenai Lembaga Keuangan Syariah Di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan

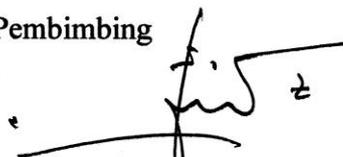
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 November 2017

Pembimbing



Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M. Ag

NIP : 19780616 200312 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : RENITA YULIANI

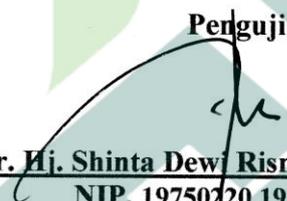
NIM : 2013113025

Judul : PERSEPSI MASYARAKAT PETANI MENGENAI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH DI DESA LEBAKBARANG
KABUPATEN PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Rabu, 19 Desember 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji,

Penguji I

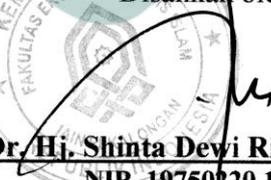

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH.
NIP. 19750220 1999 03 2 001

Penguji II


Ahmad Syukron, M. Ei.
NIP. 19711015 200501 1 003

Pekalongan, 27 Desember 2017

Disahkan oleh Dekan,


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH.
NIP. 19750220 1999 03 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil putusan bersama menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 05543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap kedalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasi dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ðad	Ð	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Gaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal lengkap	Vokal panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أُو = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū



1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamilah

Ta marnutah mati dlambagkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbana

البر = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sangang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi // diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi // diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدسع = al-badi'

الجلال = al-jalal



4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



PERSEMBAHAN

Puji syukur tiada terhingga saya penjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan berkat, rahmat dan karunia-Nya juga bantuan dan dukungan dari segenap pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak kenikmatan.
2. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Suraji dan Ibu Wasitum, yang telah mencurahkan kasih sayang, pengorbanan dan do'a restunya dengan penuh ketegaran dan kesabaran.
3. Kakak dan adikku tersayang, Sri Nur Hayati dan Ahmad Muwafiq, yang selalu memberikan semangat dan dorongan bagiku.
4. *Special my great affection*, Achmad Mundatsir, yang penuh kesabaran dalam memberikan kasih sayang, perhatian, semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu kos serta teman-teman kos, Leli, Ikma dan Laila.
6. Sahabatku Kikin, Meta, Ida, U'us, Tiwi, Desi, Nadia, Windi, Zuwida dan teman-teman seperjuangan (Ekonomi Syariah) angkatan 2013.
7. Almamater IAIN Pekalongan.

Semoga Allah senantiasa meridhoi mereka dan menjadikan kebajikannya sebagai amal ibadah mereka. Aamiin

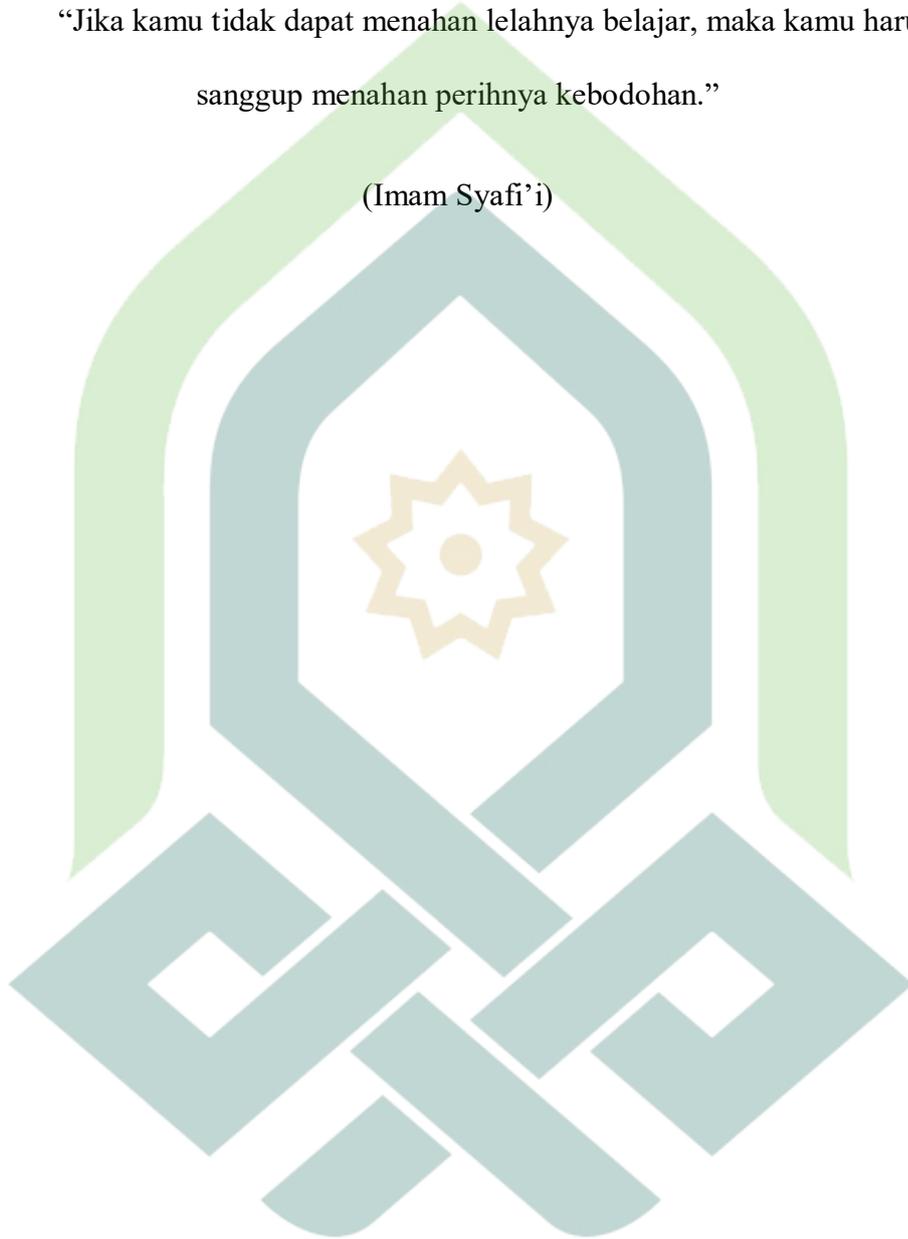




MOTTO

“Jika kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, maka kamu harus
sanggup menahan perihnya kebodohan.”

(Imam Syafi’i)



ABSTRAK

Yuliani, Renita. 2017. Persepsi Masyarakat Petani Mengenai Lembaga Keuangan Syariah Di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. AM. M. Hafidz Ma'Shum, M. Ag.

Kata kunci : Persepsi, Lembaga Keuangan Syariah, Masyarakat Petani

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) sekarang ini telah dikenal secara luas di Indonesia. Misalnya Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). LKMS ternyata tidak hanya berkembang di kota-kota besar saja. Namun, LKMS saat ini juga berkembang sampai ke daerah pedesaan atau pegunungan. Salah satunya di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Pada bulan Desember tahun 2015 telah didirikan sebuah lembaga keuangan mikro syariah, yaitu Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) yang bernama KSPPS BTM Pekalongan Cabang Lebakbarang. LKMS menjadi salah satu solusi dari lembaga keuangan alternatif selain bank syariah, karena menggunakan prinsip syariah yang lebih dekat dengan masyarakat kecil dan menengah. Sasaran LKMS adalah masyarakat ekonomi kelas bawah, termasuk di dalamnya adalah masyarakat petani.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua, yaitu: pertama, bagaimana persepsi masyarakat petani mengenai lembaga keuangan syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Yang kedua, apa faktor penyebab terbentuknya perbedaan persepsi di kalangan masyarakat petani mengenai lembaga keuangan syariah di Desa Lebakbarang kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan metode deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat petani mengenai Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan secara umum masih rendah. Sebagian besar masyarakat petani mengetahui Lembaga Keuangan Syariah sebagai lembaga keuangan yang tanpa bunga. Umumnya mereka menganggap bunga dan bagi hasil sama saja. Masih banyak yang ragu-ragu mengenai sistem bagi hasil pada lembaga keuangan syariah disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan syariah, entah itu mengenai nama-nama produk, jenis dan hal lain yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah. Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi di kalangan masyarakat petani mengenai lembaga keuangan syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari latar belakang pendidikan, pengalaman, harapan, minat dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kurangnya sosialisasi dan promosi serta kualitas pelayanan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, dan semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa’atnya pada hari kiamat nanti.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi dengan judul “PERSEPSI MASYARAKAT PETANI MENGENAI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI DESA LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, S.Ag., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. AM. M. Hafidz Ma’shum, M. Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Bapak Muhammad Nasrullah, S.E., M.S.I selaku Wali Dosen yang telah memberi motivasi dan memacu semangat agar segera menyelesaikan proses penyusunan skripsi.
6. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
8. Bapak Kepala Desa Lebakbarang yang telah memberikan izin penelitian.
9. Pengelola KSPPS BTM Pekalongan Cabang Lebakbarang dan Masyarakat Petani yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
10. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya dengan menyadari kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 20 November 2017

Penulis

RENITA YULIANI

NIM. 2013113025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Teori Tentang Lembaga Keuangan Syariah	11
2. Teori Tentang Persepsi	24
B. Penelitian yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Pendekatan dan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subyek dan Obyek Penelitian	39
D. Sumber Data	39
E. Populasi dan Sampel	40



F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Validitas Data	44
H. Metode Analisis data	44
I. Langkah-langkah Penelitian	45

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum Desa Lebakbarang	46
2. Kependudukan	48
3. Sarana dan Potensi Kelembagaan	50
4. Pertanian	52
5. Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan Penduduk	53
B. Pembahasan	54
1. Profil Informan	54
2. Analisis Persepsi Masyarakat Petani Mengenai Lembaga Keuangan Syariah Di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan	56
3. Analisis Faktor Penyebab Terbentuknya Perbedaan Persepsi Di Kalangan Masyarakat Petani Mengenai Lembaga Keuangan Syariah Di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan Konvensional.....	22
Tabel 2.2	Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil.....	24
Tabel 4.1	Pembagian Dusun Desa Lebakbarang.....	48
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	48
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	49
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	50
Tabel 4.5	Jumlah Sarana Pendidikan.....	50
Tabel 4.6	Jumlah Sarana Peribadatan.....	51
Tabel 4.7	Jumlah Lembaga Keuangan.....	51
Tabel 4.8	Jumlah Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan.....	52
Tabel 4.9	Luas Tanaman Pangan Menurut Komoditas.....	52
Tabel 4.10	Jenis dan Kesuburan Tanah.....	52
Tabel 4.11	Daftar Informan Masyarakat Petani.....	54
Tabel 4.12	Daftar Informan Tokoh Agama	55
Tabel 4.13	Daftar Informan Pengelola BTM Lebakbarang	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) sekarang ini telah dikenal secara luas di Indonesia. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah Islam. Lembaga keuangan syariah terdiri dari Bank dan Non Bank (Asuransi, Pegadaian, Reksa Dana, Pasar Modal, BPRS, dan BMT). Bank syariah berkembang berdampingan dengan bank-bank konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan munculnya Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Danamon Syariah, BII Syariah. Disamping itu berkembang juga lembaga keuangan syariah yang bersifat mikro atau disebut juga dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), yang bergerak di kalangan ekonomi bawah, diantaranya BPRS (Bank Pengkreditan Rakyat Syariah), BMT (Baitul Maal Wat-Tamwil), BTM (Baitut Tamwil Muhammadiyah), dan koperasi syariah.¹

Sistem bunga merupakan titik perbedaan mendasar antara lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan konvensional. Saat itu, bisnis syariah harus bersaing dengan lembaga keuangan konvensional yang lebih besar serta memiliki konsep operasional yang lebih sederhana dan masyarakat

¹ M. Luthfi Hamidi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah* (Jakarta : Senayan Abadi Publising, 2003), hlm. 79.

telah memahami dengan baik. Masyarakat sudah familiar dengan istilah “bunga”, “kredit”, “sebrakan” dan terminologi lain yang sangat melekat di benak mereka. Namun, krisis moneter 1997 membawa hikmah yang besar bagi perkembangan lembaga keuangan syariah Indonesia. Pada saat bank-bank konvensional lainnya sekarat, Bank Muamalat dan bisnis syariah lainnya membuktikan bahwa sistem perekonomian berbasis bunga akan menimbulkan ketergantungan dan kesengsaraan jangka panjang.²

Keberhasilan Indonesia terlepas dari keterpurukan ekonomi juga tidak lepas dari peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Kedudukan LKMS sangat vital menjangkau transaksi syariah di daerah yang tidak bisa dilayani oleh bank umum maupun bank yang membuka unit syariah.

Bentuk sistem keuangan atau lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam adalah terbebas dari unsur riba. Lembaga keuangan syariah mengatur perekonomian masyarakat agar praktik-praktik riba itu bisa dihilangkan dan juga lembaga keuangan syariah berperan dalam membimbing masyarakat ke dalam praktik bisnis yang sesuai syariat Islam, sehingga kemaslahatan perekonomian bisa terwujud. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) menjadi salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berlebihan dana dengan pihak kekurangan

² Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah* (Yogyakarta : P3EI Press, 2010), hlm. 33.

dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam sebagaimana yang diatur dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.³

Dewasa ini pertumbuhan LKMS semakin pesat. LKMS ternyata tidak hanya berkembang di kota-kota besar saja. Namun, LKMS saat ini juga berkembang sampai ke daerah pedesaan atau pegunungan. Salah satunya di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. Pada bulan Desember tahun 2015 telah didirikan sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah, yaitu Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) yang bernama KSPPS BTM Pekalongan Cabang Lebakbarang.⁴ LKMS menjadi salah satu solusi dari lembaga keuangan alternatif selain bank syariah, karena menggunakan prinsip syariah yang lebih dekat dengan masyarakat kecil dan menengah.⁵ Sasaran LKMS adalah masyarakat ekonomi kelas bawah, termasuk di dalamnya adalah masyarakat petani.

KSPPS BTM Pekalongan Cabang Lebakbarang terletak di komplek Pasar Lebakbarang, Kecamatan Lebakbarang, Kabupaten Pekalongan 51181, telpon (0823) 22297850. KSPPS BTM Pekalongan Cabang Lebakbarang diresmikan pada tanggal 17 Desember 2015 dengan Badan Hukum Nomor

³ Zaenudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), hlm. 1.

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Hestiana Pujiati, *Bagian Personalia* di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Lebakbarang pada tanggal 27 Agustus 2017.

⁵ Nur Baidah, *Analisis Pengaruh Margin Keuntungan dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pooling Dana Pembiayaan Murabahah di KJKS BTM Wonopringgo Pekalongan Tahun 2011-2013* (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 2.

240/PAD/M.KUKM.2/IX/2016 yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Pekalongan.⁶

Meskipun pendirian KSPPS BTM Pekalongan Cabang Lebakbarang ini masih tergolong baru, jumlah nasabahnya sudah cukup banyak. Jumlah nasabah per Juli 2017 sebanyak 1.020 Orang, yang terdiri dari nasabah simpanan 764 orang dan nasabah pembiayaan 256 orang. Total asset per Juli 2017 mencapai Rp 2.510.218.707,74. Menurut Ibu Hestiana, dari jumlah nasabah tersebut sebagian besar adalah masyarakat petani yaitu sekitar 70-80%.⁷ Sedangkan jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani di Desa Lebakbarang sampai tahun 2017 berjumlah 601 orang.⁸

Namun, meningkatnya pertumbuhan lembaga keuangan syariah ini ternyata diikuti oleh persepsi dari masyarakat yang cukup beragam mengenai lembaga keuangan syariah, khususnya masyarakat petani yang berdomisili di Desa Lebakbarang. Sebagian besar masyarakat masih menganggap tabu tentang sistem ekonomi yang ada. Misalnya perbedaan bank syariah dengan bank konvensional hanya kosa kata belaka yaitu “bunga“ diganti dengan “bagi hasil”. Masyarakat memang sudah terbiasa dengan pelayanan lembaga keuangan konvensional, sehingga berpengaruh terhadap pemahaman pada lembaga keuangan syariah. Masih banyak masyarakat yang ragu-ragu untuk

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Riana Ekasari, *Manager* di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Lebakbarang pada tanggal 27 Agustus 2017.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Hestiana Pujiati, *Bagian Personalia* di KSPPS BTM Pekalongan Cabang Lebakbarang pada tanggal 26 Agustus 2017.

⁸ Hasil Observasi di Kantor Balai Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan, hari kamis tanggal 31 Agustus 2017.

menggunakan jasa lembaga keuangan syariah disebabkan kemungkinan kurangnya pemahaman masyarakat khususnya para petani tentang lembaga keuangan syariah, entah itu mengenai nama-nama produk, prinsip, sistem bagi hasil, jenis dan hal lain yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah. Padahal mayoritas masyarakat daerah tersebut berprofesi sebagai petani yang mana mereka merupakan pihak yang sangat membutuhkan jasa pinjaman keuangan demi kelancaran pertaniannya.

Menurut hasil survey sementara kepada masyarakat petani di sekitar Desa Lebakbarang mengenai lembaga keuangan syariah menghasilkan komentar yang berbeda dari masyarakat. Dari beberapa responden yang pernah menggunakan jasa keuangan konvensional kemudian mencoba menggunakan jasa keuangan syariah berpendapat bahwa sistem keuangan syariah dan konvensional sama saja bahkan lebih cenderung sistem keuangan syariah lebih rumit dan susah dipahami karena menggunakan istilah-istilah yang asing bagi mereka dan juga sistem bagi hasil dan bunga dianggap sama saja oleh masyarakat. Namun ada juga responden yang menyatakan kepuasannya berhubungan dengan lembaga keuangan syariah karena prosesnya cepat serta pelayanannya yang baik.⁹

Penelitian ini telah dikaji sebelumnya oleh Ajen Mukarom dengan judul “Analisis Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor” yang menunjukkan bahwa Persepsi

⁹ Hasil Wawancara dengan Masyarakat Petani di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

petani responden terhadap LKS cukup beragam. Beberapa persepsi yang ditanyakan kepada responden yang pernah mendengar informasi tentang LKS, Sebagian besar mengetahui LKS sebagai lembaga keuangan yang berdasarkan syariah, menurut kesan terhadap LKS umumnya mengatakan LKS kurang dikenal masyarakat, terdapat kelebihan pada LKS, dan mayoritas menyebutkan kelebihan pada LKS bebas dari riba. Selain itu, sebagian besar responden juga memiliki persepsi bahwa pada LKS terdapat kelemahan yaitu kurang informasi dan sosialisasi.¹⁰

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi “PERSEPSI MASYARAKAT PETANI MENGENAI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI DESA LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat petani mengenai lembaga keuangan syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa faktor penyebab terbentuknya perbedaan persepsi di kalangan masyarakat petani mengenai lembaga keuangan syariah di Desa Lebakbarang kabupaten Pekalongan ?

¹⁰Ajen Mukarom, “Analisis Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor”, *Skripsi Sarjana Ekonomi* (Bogor : IPB, 2009), hlm. 58.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembaga keuangan syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM).
2. Masyarakat petani yang di maksud dalam penelitian ini adalah orang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian dengan mengerjakan sebidang tanah, baik tanahnya sendiri maupun mengerjakan tanah orang lain (buruh tani).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis persepsi masyarakat petani mengenai lembaga keuangan syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor penyebab terbentuknya perbedaan persepsi di kalangan masyarakat petani mengenai lembaga keuangan syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

E. Kegunaan Penelitian

Setidaknya ada 2 (dua) kegunaan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Secara praktis

- Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi pembaca dalam bidang keuangan syariah.
- Untuk memberikan manfaat dan penjelasan serta pengetahuan bagi masyarakat petani di Desa Lebakbarang untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.
- Bagi Lembaga Keuangan Syariah (LKS), diharapkan dapat menjadi bahan masukan agar dapat meningkatkan promosi, informasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang lembaga keuangan syariah.
- Bagi pemerintah, industri lembaga keuangan syariah dan pembuat keputusan pada sektor pertanian, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam merumuskan kebijakan dalam hal pembiayaan pertanian sehingga kebijakan yang disusun tepat sasaran.

2. Secara Teoritis

- Dapat menjadi bahan pertimbangan di kalangan akademis dan praktisi untuk menambah wawasan tentang persepsi masyarakat petani mengenai lembaga keuangan syariah di Desa Lebakbarang dan juga untuk mengetahui persepsi konsumen di dunia pemasaran.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan mengetahui dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang digunakan dalam penelitian dan hasil penelitian yang relevan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang teori jenis pendekatan dan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas data, metode analisis data dan langkah-langkah penelitian

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Hasil Penelitian

Bab ini berisikan tentang gambaran umum daerah penelitian, meliputi: letak geografis, kependudukan, sarana dan kelembagaan, pertanian, dan keadaan sosial ekonomi di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

b) Pembahasan

Bab ini berisikan tentang profil informan, hasil analisis persepsi masyarakat petani mengenai Lembaga Keuangan Syariah dan faktor penyebab terbentuknya perbedaan persepsi di kalangan masyarakat petani mengenai lembaga keuangan syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran, daftar pustaka, riwayat hidup serta lampiran-lampiran yang berisi tentang beberapa daftar wawancara yang terkait dengan penelitian



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan Persepsi Masyarakat Petani Mengenai Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat petani mengenai lembaga keuangan syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan secara umum masih rendah. Sebagian besar masyarakat petani mengetahui lembaga keuangan syariah sebagai lembaga keuangan yang tanpa bunga. Umumnya mereka menganggap bunga dan bagi hasil sama saja. Masih banyak yang ragu-ragu mengenai sistem bagi hasil pada lembaga keuangan syariah disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang lembaga keuangan syariah, entah itu mengenai nama-nama produk, jenis dan hal lain yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah. Terdapat kelebihan pada lembaga keuangan syariah dan mayoritas menyebutkan kelebihan pada lembaga keuangan syariah adalah pelayanannya yang baik dan prosesnya yang cepat. Sebagian besar responden juga memiliki persepsi bahwa pada lembaga keuangan syariah terdapat kelemahan yaitu kurang informasi dan sosialisasi. Dengan demikian sebagian besar responden memiliki persepsi bahwa sosialisasi yang dilakukan LKS kurang baik.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi di kalangan masyarakat petani mengenai lembaga keuangan syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan ada 2 (dua), yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari latar belakang pendidikan, pengalaman, harapan, minat dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kurangnya sosialisasi dan promosi serta kualitas pelayanan.

B. Saran

Untuk menciptakan lembaga keuangan syariah yang ideal, kiranya masih perlu kerja keras dari seluruh umat Islam terutama para praktisi dan pemikir ilmunan Muslim. Penilaian masyarakat tentang lembaga keuangan syariah menjadi modal dasar untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan sehingga pada saatnya nanti lembaga keuangan syariah dapat meningkatkan manajemen profesional dengan tetap berpijak pada prinsip-prinsip syariah.

Sesuai dengan harapan penulis agar pikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, kiranya penulis menyampaika beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya sosialisasi tentang lembaga keuangan syariah khususnya mengenai prinsip bagi hasil, sehingga masyarakat lebih mengetahui tentang rasio (pembagian) bagi hasil pada lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, masyarakat dapat membandingkan secara objektif dan menentukan pilihannya di lembaga keuangan syariah atau lembaga keuangan konvensional.

2. Lembaga keuangan syariah hendaknya meningkatkan promosi, informasi dan sosialisasi kepada masyarakat dengan mengadakan seminar-seminar, pertemuan, untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah.
3. Petani sebagai pengguna kredit seyogyanya dapat menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan dan prosedur pembiayaan yang diberlakukan perbankan agar tercapai sinergitas antara kedua belah pihak. Selain itu petani sebaiknya lebih aktif dalam mencari informasi mengenai pembiayaan pada lembaga keuangan syariah dan cara mengakses pembiayaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Sulthon Abu. 1981. *Problematik Ekonomi Dunia Modern dan Solusi Islam*. Jeddah: Malik Abdul Aziz Universitas Jeddah.
- Ali, Zaenudin. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Ariani, Dian. 2007. “Persepsi Masyarakat Umum Terhadap BMT Syariah Di Medan”. Medan: USU e-Repository © 2008.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar,
- Baidah, Nur. 2014. “Analisis Pengaruh Margin Keuntungan dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pooling Dana Pembiayaan Murabahah di KJKS BTM Wonopringgo Pekalongan Tahun 2011-2013”. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Hamidi, M. Luthfi. 2003. *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*. Jakarta : Senayan Abadi Publisng..
- J. Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- J. Setiadi, Nugroho. 2008. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran, cet. Ke-3 , ed 1*. Jakarta: Kencana.
- J. Setiadi, Nugroho. 2010. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran* Translation Copyright By Erlangga.
- Lubis, Suhrawardi K..2004. *Hukum Ekonomi Islam Cet.III*. Jakarta: Sinar Grafika.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Ar-Ruz Media.
- Mardalis. 1989. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Muhammad, Rifqi. 2010. *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta : P3EI Press.
- Mukarom, Ajen. 2009. *Analisis Persepsi Petani Terhadap Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor*. Bogor: IPB.
- Nur Rohmah, Elly. 2010. “Respon Masyarakat Muslim Mengenai Lembaga Keuangan Syariah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal”. Semarang: IAIN Walisongo.
- Nurbuko, Cholid dan H. Abu Achmad. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- P. Robbins, Stephent. 1996. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Purnama, Achmad Rizal. 2000. Menuju Sistem Ekonomi Islam, Makalah Seminar “Membuka Peluang Kewirausahaan Dalam Sistem Ekonomi Islam”. UI Depok.



- Prasetijo dan Ihalauw. 2005. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Pruspita, Ayu. 2014. “*Respon Masyarakat Non Muslim Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Depok*”. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*. Yogyakarta: UII Press.
- Rifa’i, Akhmad. 2014. “*Analisis Persepsi Masyarakat Petani Terhadap Baitul Mal Watamwil di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal*”. Semarang : IAIN Walisongo.
- Schiffman, Leon G & Leslie Lazar Kanuk. 2008. *Consumer Behavior= Perilaku Konsumen*, Terjemahan Zoelkifli Kasip. Jakarta: Indeks.
- Simamora, Billson. 2000. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soemitra, Andi. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sri Yuniarti, Vinna. 2015. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susyanti, Jeni. 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Empat Dua.
- Syibli, M. Roem. 2008. *Filosofi dan Rasional Ekonomi Islam dalam Menjawab Keraguan Berekonomi Syariah*. Yogyakarta: Safiria Insani Press.
- Todaro, Michael P.. 1977. *Economic Development In The Third World*. London: Long Man.
- Thoah, Miftah. 2007. *Perilaku Organisasi; Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Zuriah, Nurul. 1999. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.



PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal Observasi :

Tempat :

Waktu :

No	Aspek yang diamati	keterangan
1	Letak geografis Desa Lebakbarang	
2	Jumlah penduduk di Desa Lebakbarang	
3	Sarana dan potensi kelembagaan di Desa Lebakbarang	
4	Pertanian di Desa Lebakbarang	
5	Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan Penduduk di Desa Lebakbarang	



PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Masyarakat Petani

Nama Informan :

Tingkat Pendidikan Terakhir :

Hari/Tanggal :

Keterangan :

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
3. Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
4. Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
5. Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
7. Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
8. Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
9. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
10. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
11. Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
12. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga Keuangan Syariah?
13. Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
14. Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
15. Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?



PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Tokoh Agama

Nama Informan :

Hari/Tanggal :

1. Apakah Bapak mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
2. Apakah Bapak mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
3. Apakah Bapak setuju dengan keberadaan Lembaga Keuangan Syariah?
4. Apakah bapak mempunyai rekening di BTM?
5. Apakah Bapak pernah berhubungan/menggunakan produk BTM?
6. Jika pernah, apakah praktek BTM Lebakbarang sudah sesuai dengan prinsip syariah?
7. Apakah Bapak Mempunyai rekening di Bank Konvensional?
8. Apakah Bapak setuju bahwa bunga bank sama dengan riba?
9. Jika setuju, mengapa Bapak juga menggunakan bank konvensional ?
10. Apakah Bapak pernah menyampaikan kepada masyarakat bahwa bunga bank itu haram?
11. Bagaimana pendapat Bapak mengenai tanggapan masyarakat yang mengatakan bahwa bunga dan bagi hasil itu sama ?



PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Pengelola BTM (Baitut Tamwil Muhammadiyah)

Nama Informan :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya BTM Lebakbarang?
2. Apa saja produk-produk yang ada di BTM lebakbarang?
3. Berapa jumlah nasabah sampai tahun 2017?
4. Apakah ada masyarakat petani yang menjadi nasabah di BTM Lebakbarang?
5. Berapa persen jumlah nasabah petani di BTM Lebakbarang?
6. Apakah banyak petani yang melakukan pembiayaan di BTM Lebakbarang?
7. Apakah dari pihak BTM pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi lembaga keuangan syariah?
8. Apakah dari pihak BTM pernah memberi iklan/promosi produk-produk LKS ke masyarakat?
9. Bagaimana perkembangan BTM Lebakbarang sampai saat ini?
10. Apa yang diharapkan dengan adanya pendirian BTM di Lebakbarang?

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal Observasi : Kamis/13 Oktober 2017
 Tempat : Kantor Balai Desa Lebakbarang
 Waktu : 09.00 WIB

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Letak geografis Desa Lebakbarang	Desa Lebakbarang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lebakbarang. Desa Lebakbarang terletak di dataran tinggi bagian selatan Kabupaten Pekalongan dengan ketinggian 630 DPL. Suhu rata-ratanya adalah 25° C dengan dua perubahan musim, yakni musim penghujan dan musim kemarau. Desa Lebakbarang dilewati aliran sungai dan dikelilingi oleh hutan pinus
2	Jumlah penduduk di Desa Lebakbarang	Jumlah penduduk Desa Lebakbarang pada tahun 2017 sebanyak 2.250 jiwa yang terdiri dari 1.165 jumlah laki-laki, 1.085 jumlah perempuan dan total seluruhnya ada 677 anggota keluarga yang tercantum di dalam KK
3	Sarana dan potensi kelembagaan di Desa Lebakbarang	Sarana pendidikan berjumlah 9, sarana kesehatan berjumlah 6, sarana peribadatan berjumlah 7, dan lembaga keuangan berjumlah 4.
4	Pertanian di Desa Lebakbarang	Jumlah petani sebanyak 601 orang atau 416 keluarga. Sedangkan jenis tanaman pangan yang utama ditanam masyarakat petani di Desa Lebakbarang adalah padi dan jagung



5	Keadaan Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan Penduduk di Desa Lebakbarang	Kondisi sosial masyarakat di Desa Lebakbarang masih bersifat sederhana dan masih menjunjung tinggi adat istiadat, nilai-nilai dan norma-norma yang ada di masyarakat. Dalam bidang ekonomi, sebagian besar penghasilan pokok masyarakatnya adalah dari pertanian. Sedangkan dalam bidang pendidikan masyarakat Desa Lebakbarang dapat dikatakan masih cukup rendah.
---	--	---

HASIL WAWANCARA

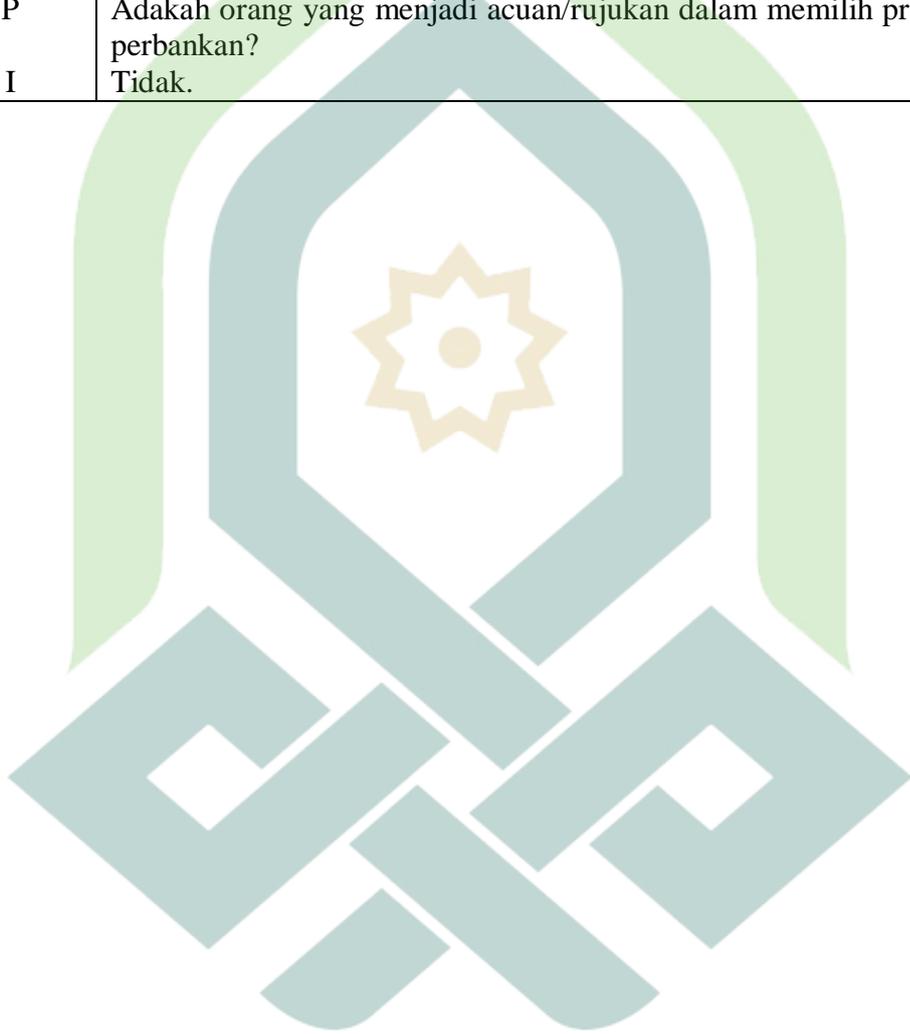
Masyarakat Petani

Nama Informan : Bpk. Supoyo
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SMP
 Hari/Tanggal : 28 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Menurut saya sama saja.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Punya.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Punya.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Kalo menabung kadang-kadang, kalo meminjam belum pernah. Pernah meminjamnya di BKK dan BRI.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	Kalo menabung sih sama saja. Kalo masalah meminjam saya belum bisa membandingkan.
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Tidak.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Ya, Pernah
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Ya lebih baiknya jangan dilakukan dan memilih bank syariah saja..
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
I	Belum pernah ada.
P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga



I	Keuangan Syariah?
P	Tidak.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Ya mungkin ada, tapi saya belum pernah tahu.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Beda. Pelayanan di BTM lebih cepat.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak.





HASIL WAWANCARA

Masyarakat Petani

Nama Informan : Bpk. Tasi'un
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SD
 Hari/Tanggal : 19 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak mbak.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Yang saya tahu bedanya terletak pada bunga. Kalo di bank syariah tidak memakai bunga mbak, tapi diganti bagi hasil.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Ya, saya punya.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Dulu punya, tetapi sekarang sudah tidak saya gunakan lagi.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Pernah, saya kadang menabung dan pernah meminjam uang di sana satu kali.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	Saya lebih suka di BTM, karena jaraknya dekat.
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Sepertinya beda mbak, bunga lebih banyak dibanding bagi hasil.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Pernah mbak, katanya sih iya bunga itu haram.
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Ya kalo masalah haram/tidaknya saya tidak tahu mbak.
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
I	Sepertinya belum pernah ada.
P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga



I	Keuangan Syariah? Tidak mbak, yang saya tahu ya hanya tabungan dan pinjaman. Kalo nama-namanya saya tidak tahu.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah sepertinya, kalo BKK malah pernah.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Tidak, di BTM lebih mudah. Tidak seperti di bank Konvensional yang banyak tanda tangannya kalo mau pinjam uang. Tetapi banyak istilah-istilah asing yang saya tidak tahu.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak mbak, keinginan pribadi.

HASIL WAWANCARA

Masyarakat Petani

Nama Informan : Ibu Dariyah
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SD
 Hari/Tanggal : 22 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Tidak tahu mbak.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Punya
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Iya, dulu punya.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Pernah, saya pernah meminjam uang di BTM.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	Saya lebih suka di BTM, soalnya kalo di BTM itu cepet prosesnya. Kalo di BKK lama.
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Ya beda. Kalo bagi hasil itu banyak, kalo bunga itu sedikit. Kalo dihitung-hitung malah masih ringan meminjam di BKK daripada BTM. Tapi prosesnya lama.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Iya, pernah.
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Kalo butuh ya saya tetep meminjam uang, meskipun tahu kalo bunga itu katanya haram
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?



I	Belum pernah ada.
P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Ya sama sebenarnya, tapi di BTM lebih mudah dan cepat.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak, keinginan diri sendiri.



HASIL WAWANCARA

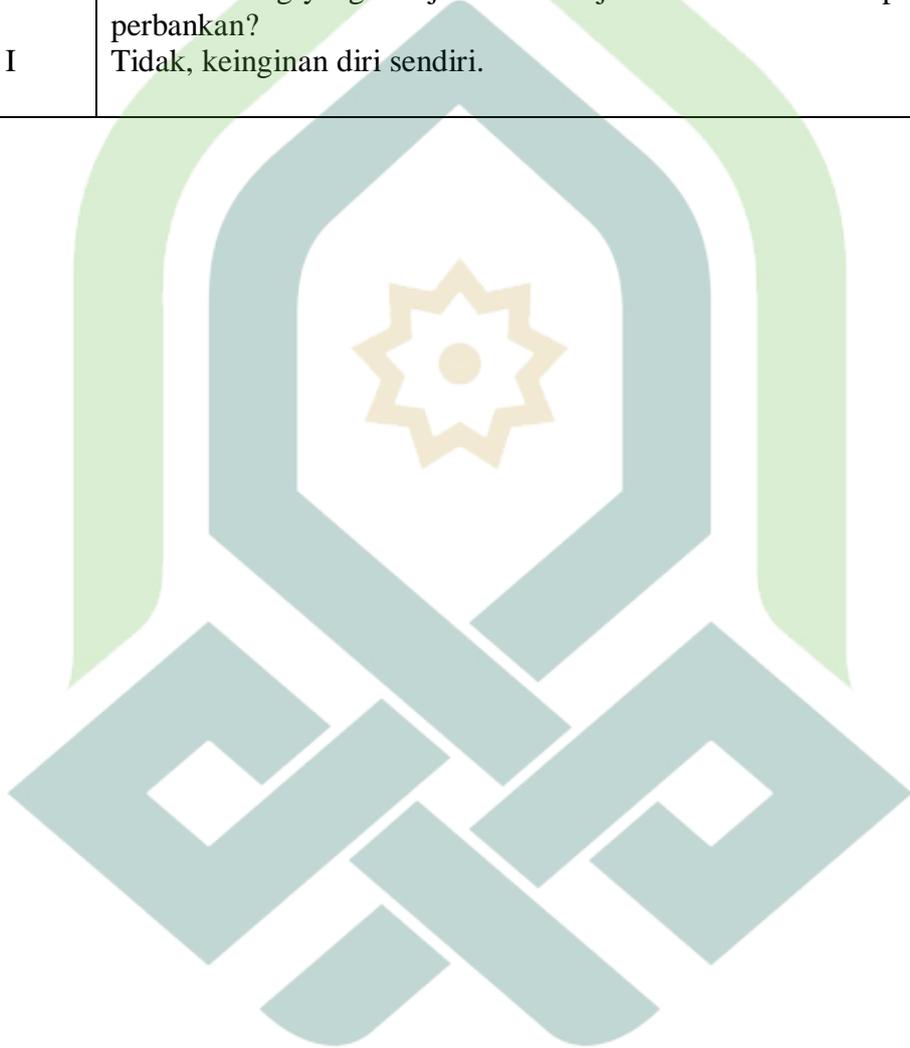
Masyarakat Petani

Nama Informan : Ibu Caruti
 Tingkat Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah
 Hari/Tanggal : 22 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Tidak tahu mbak.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Tidak
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Punya.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	-
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Tidak tahu. Tapi katanya lebih besar bunga.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Iya, pernah.
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Kalo saya menabung itu tidak mengharapkan bunga. Alasan saya menabungkan uang di bank itu biar di rumah tidak cepat habis.
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
I	Belum pernah.
P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga Keuangan Syariah?



I	Tidak tahu.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Tidak tahu. Belum bisa membandingkan.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak, keinginan diri sendiri.



HASIL WAWANCARA

Masyarakat Petani

Nama Informan : Ibu Dariyah
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SD
 Hari/Tanggal : 21 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Setahu saya ya lembaga keuangan syariah itu yang katanya tidak ada bunganya.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Kalo syariah itu mungkin bunganya sedikit, sedangkan konvensional itu bunganya banyak.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Tidak.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Iya, punya.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	-
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Ya gak sama, orang katanya malah lebih besaran bagi hasil mbak daripada bunga. Saya sendiri juga belum pernah meminjam di BTM. Jadi belum tau secara pasti. Itu sih katanya orang-orang.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Iya, pernah.
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Kalo tau bunga itu haram ya pingine ndak nabung/pinjam uang di bank, entah itu syariah atau konvensional. Pingine ya tak tabung di rumah saja yang tidak ada bunganya sama sekali.



P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
I	Sepertinya belum pernah ada.
P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak mbak.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Tidak tahu.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak mbak, keinginan diri sendiri



HASIL WAWANCARA

Masyarakat Petani

Nama Informan : Ibu Eka
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SMP
 Hari/Tanggal : 28 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Setahu saya bedanya terletak pada bunga. Kalo syariah tidak memakai bunga katanya.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Tidak
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Punya. Selain di BKK juga saya punya rekening lain di BRI. Tapi hanya untuk transfer uang saja.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Tidak pernah.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	-
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Ya, Pernah
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Ya gak tau ya. Kita pinjam uang pasti ada bunganya. Kalo pinjam sama orang lain saja kadang ada bunganya. Apalagi di bank. Kalo tidak ada bunganya kan kasihan.
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?



I	Belum pernah ada.
P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Setahu saya BTM itu baru ya, kalo BKK kan sudah lama. Saya belum tahu cara-caranya, isinya apa saja juga tidak tahu.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Ya kadang ada yang bilang sama saya kalo mau pinjam uang mending disina saja yang bunganya sedikit.



HASIL WAWANCARA

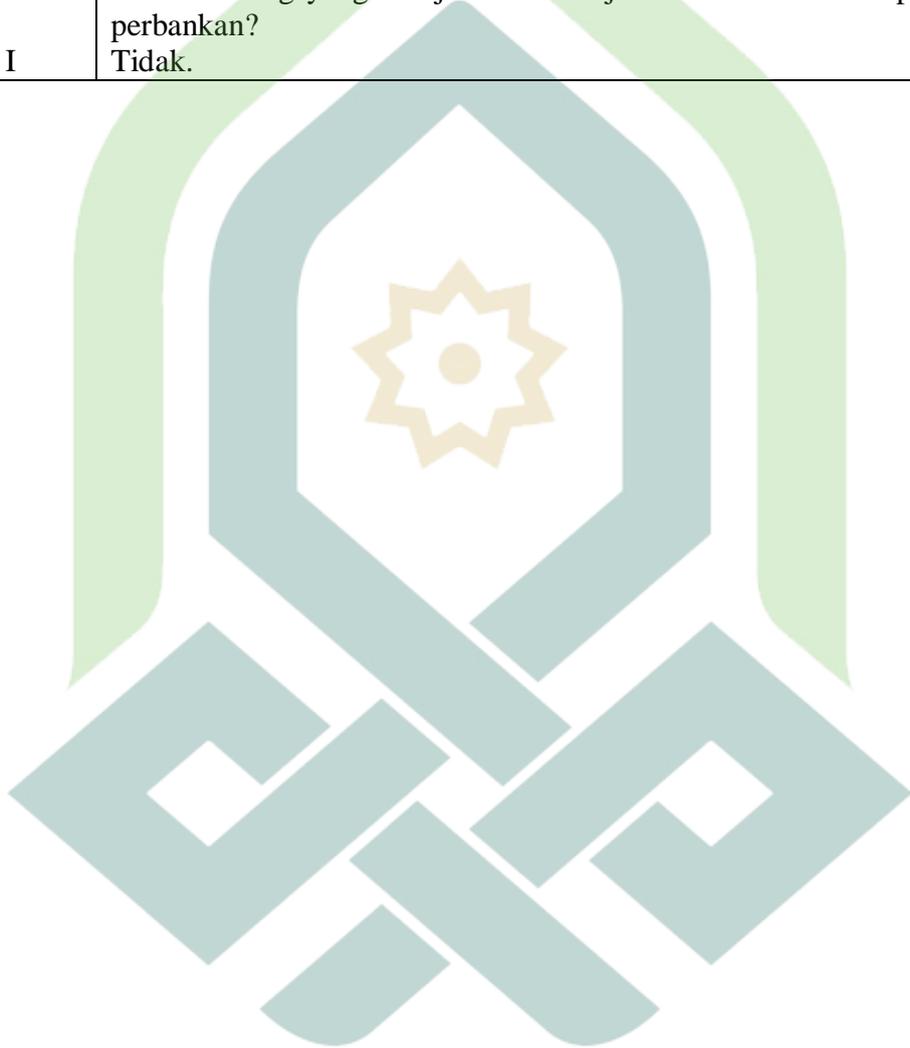
Masyarakat Petani

Nama Informan : Ibu Kasturi
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SD
 Hari/Tanggal : 28 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Punya.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Tidak.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Pernah, saya pernah meminjam uang di BTM.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	Lebih suka di BTM, soalnya mudah.
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Tidak pernah.
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Kalo bunga haram ya sebaiknya jangan memberikan bunga kepada nasabah.
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
I	Belum pernah ada.
P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga Keuangan Syariah?



I	Tidak.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah tahu.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Kalo pelayannya lebih baik di BTM.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak.





HASIL WAWANCARA

Masyarakat Petani

Nama Informan : Ibu Markati
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SMP
 Hari/Tanggal : 28 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu mbak.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Pokonya kalo lembaga keuangan syariah itu yang berlandaskan Islam. Sedangkan konvensional bersifat umum.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Punya.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Dulu pernah punya, tapi sekarang tidak.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Saya pernah menabung, tetapi kalo meminjam saya belum pernah.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	Kalo menabung saya lebih suka di BTM. Karena biasanya ada karyawan yang mengambil tabungan ke rumah-rumah warga. Jadi saya tidak perlu repot-repot datang ke kantornya.
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Ya mungkin sama.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Pernah, bunga itu kan katanya riba.
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Ya saya mau pilih yang syariah saja, yang tidak ada bunganya.
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
I	Belum pernah ada.



P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Kalo prosedurnya saya tidak tahu. Kalo pelayanannya saya lebih suka di BTM. Tidak antri terlalu lama seperti di BKK.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak.



HASIL WAWANCARA

Masyarakat Petani

Nama Informan : Ibu Rondiyah
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SMP
 Hari/Tanggal : 28 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Setahu saya kalo meminjam uang itu bunganya beda-beda.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Tidak.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Punya.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Tidak.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	-
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Seperti pernah mendengar. Tapi kurang tahu.
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Ya bunganya jangan banyak-banyak, yang umum saja. Apalagi saya kan orang kecil, hama petani biasa.
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
I	Belum pernah ada.
P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga Keuangan Syariah?



I	Tidak.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah tahu.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Tidak tahu.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak.





HASIL WAWANCARA

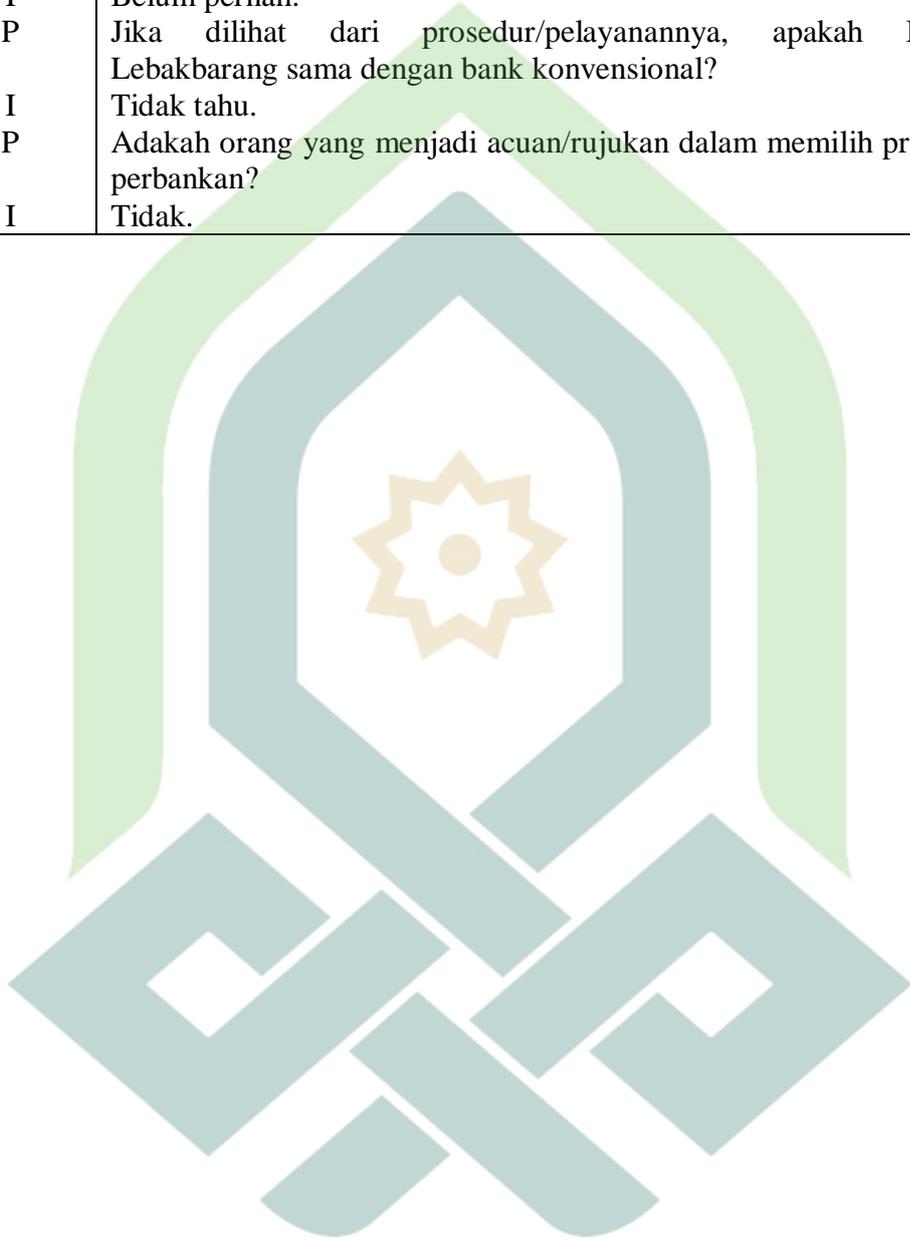
Masyarakat Petani

Nama Informan : Ibu Sarmidah
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SD
 Hari/Tanggal : 28 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Saya tidak pernah menabung, jadi tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Tidak.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Tidak.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Tidak.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	-
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Kata orang-orang sih beda.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Pernah
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Kalau bunga haram ya saya cari yang tidak ada bunganya.
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
I	Belum pernah ada.
P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak.



P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Tidak tahu.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak.





HASIL WAWANCARA

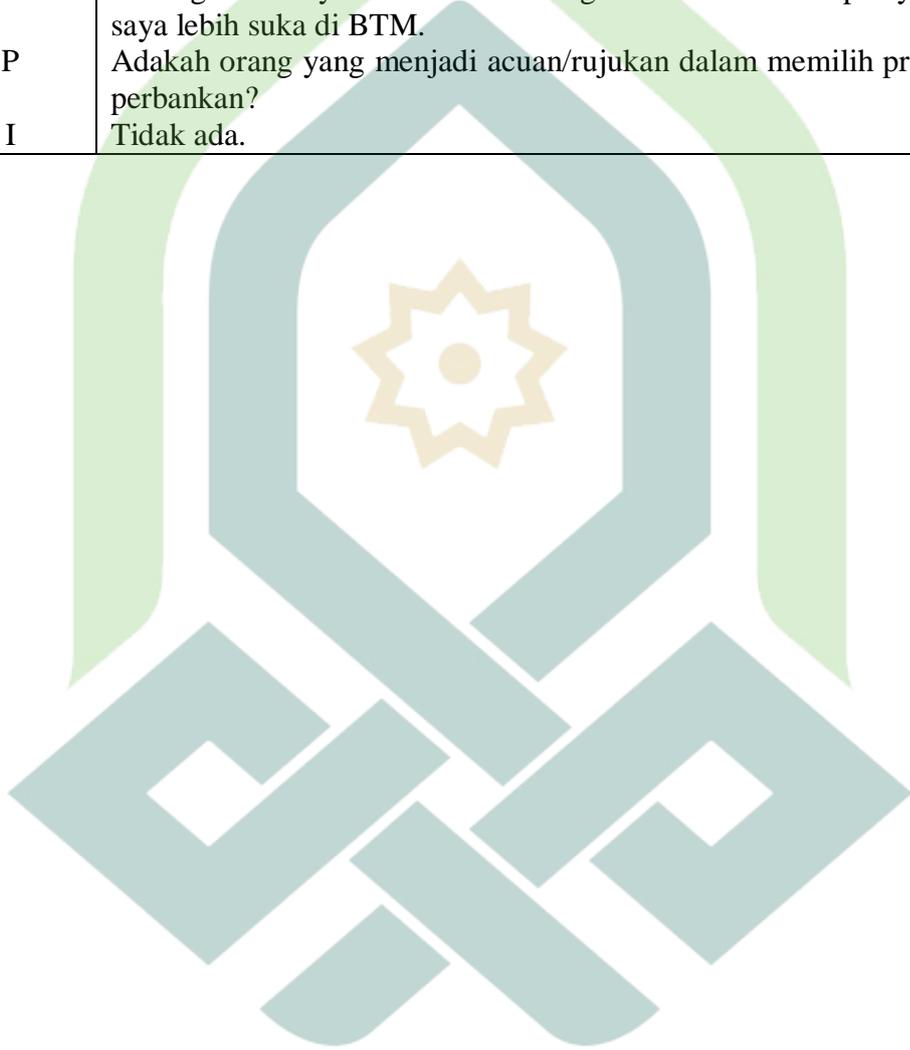
Masyarakat Petani

Nama Informan : Ibu Srin
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SD
 Hari/Tanggal : 28 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Punya.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Punya, di BRI.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Pernah menabung. Tapi tidak pernah meminjam.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	Bagi saya kalau menabung sama saja. Kalau meminjam sih saya belum tahu.
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Ya, Pernah
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Ya gak tahu, pokoknya kata ustadz haram. Maka dari itu saya tidak pinjam.
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
I	Belum pernah ada.
P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga



I	Keuangan Syariah?
P	Tidak.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Kurang tahu saya. Kalau menabung sih sama. Kalau pelayanan saya lebih suka di BTM.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak ada.





HASIL WAWANCARA

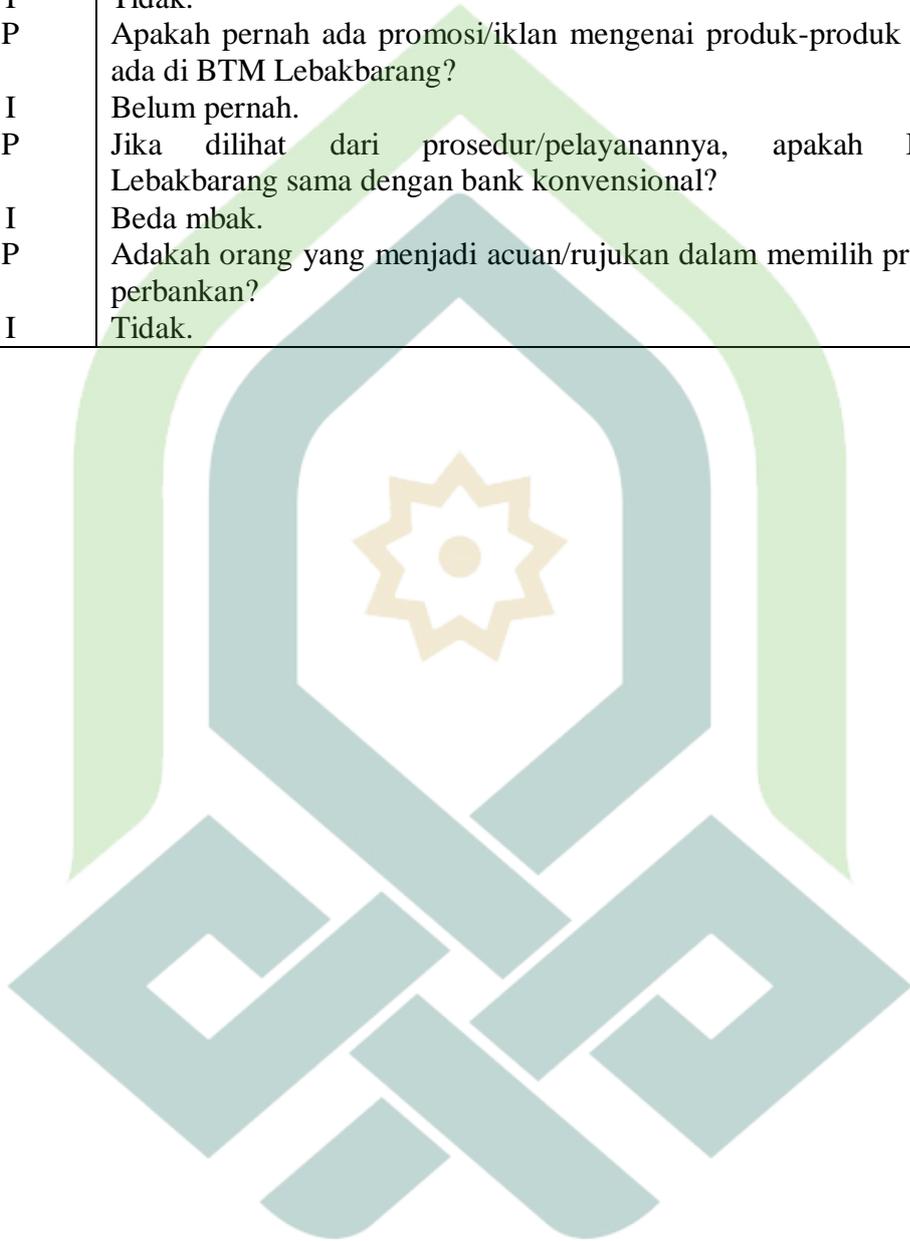
Masyarakat Petani

Nama Informan : Ibu Sumyati
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SMP
 Hari/Tanggal : 28 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Punya.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Punya
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Kalau menabung saya pernah, kalau meminjam belum. Pernah meminjamnya di BKK.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	Saya lebih suka di BTM. Karena karyawannya terjun langsung ke masyarakat untuk mengambil tabungan/setoran pinjaman.
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Beda. Kalau bunga sepertinya lebih besar.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Pernah
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Kalau saya sih tidak apa-apa kalau ada bunga, asal jangan terlalu besar.
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
I	Belum pernah ada.



P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Beda mbak.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak.





HASIL WAWANCARA

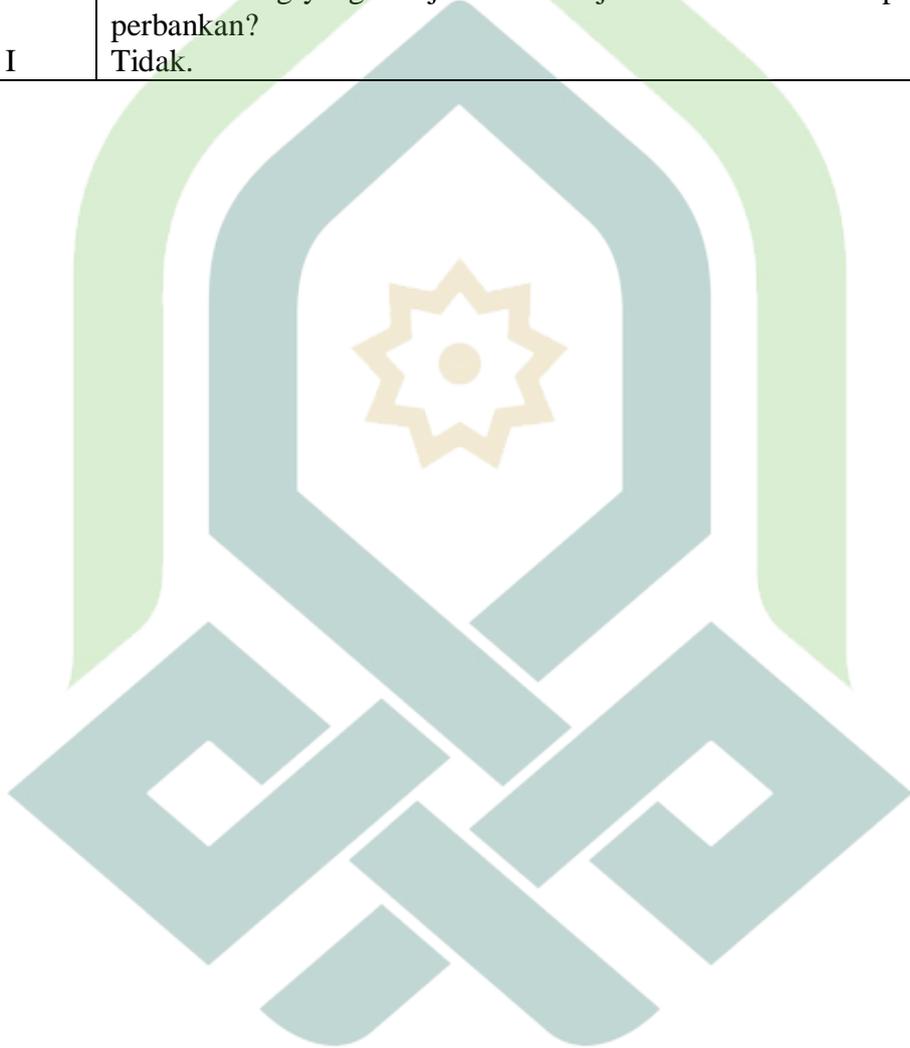
Masyarakat Petani

Nama Informan : Ibu Sundari
 Tingkat Pendidikan Terakhir : SD
 Hari/Tanggal : 22 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Tidak tahu mbak.
P	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Tidak tahu mbak, orang setiap hari saya pergi ke sawah.
P	Menurut Bapak/Ibu, apa yang membedakan antara Lembaga Keuangan Syariah dengan Lembaga Keuangan konvensional?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di BTM Lebakbarang?
I	Tidak
P	Apakah Bapak/Ibu mempunyai rekening di Bank Konvensional?
I	Punya.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah menabung/meminjam uang di BTM Lebakbarang?
I	Tidak pernah.
P	Jika sudah pernah, manakah yang lebih Bapak/Ibu sukai antara menabung/meminjam uang di BTM dengan di bank konvensional?
I	-
P	Apakah menurut Bapak/Ibu bunga bank dan bagi hasil itu sama?
I	Tidak tahu.
P	Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar Ustadz atau Kiai mengatakan bahwa bunga itu haram?
I	Pernah mbak, ya ada yang bilang haram ada juga yang bilang tidak haram
P	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu jika bunga itu haram?
I	Saya tidak tahu ya bagi saya tidak haram.
P	Apakah pernah ada sosialisasi/informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah?
I	Belum pernah ada.
P	Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i mengetahui produk-produk Lembaga Keuangan Syariah?



I	Tidak.
P	Apakah pernah ada promosi/iklan mengenai produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Belum pernah.
P	Jika dilihat dari prosedur/pelayanannya, apakah BTM Lebakbarang sama dengan bank konvensional?
I	Tidak tahu.
P	Adakah orang yang menjadi acuan/rujukan dalam memilih produk perbankan?
I	Tidak.



HASIL WAWANCARA

Pengelola BTM

Nama Informan : Hestiana Pujiati
 Hari/Tanggal : 18 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti). I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Bagaimana latar belakang berdirinya BTM Lebakbarang?
I	Ada beberapa hal yang melatar belakangi pendirian BTM Lebakbarang. Pertama, belum adanya lembaga keungan yang berbasis syariah di Lebakbarang sehingga warga persyarikatan Muhammadiyah berkeinginan untuk memiliki sebuah lembaga yang berbasis syariah. Sebelumnya masyarakat kebanyakan menyandarkan diri pada lembaga keuangan konvensional, seperti BKK dan BRI. Kedua, banyak masyarakat kecil menengah seperti petani dan pedagang kecil yang kesulitan dalam masalah mencari modal untuk usaha dan bertahan hidup. Ketiga, untuk membebaskan masyarakat dari riba, dan masih ada hal lain yang melatarbelakangi berdirinya BTM ini.
P	Apa saja produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang?
I	Produk-produk yang ada di BTM Lebakbarang terdiri dari tabungan, pembiayaan, dan deposito. Tabungan terbagi menjadi 3 macam, yaitu tabungan mudharabah dan tabungan wadiah (terdiri dari tabungan idul fitri dan tabungan qurban). Sedangkan pembiayaannya kita baru menggunakan 2 produk, yaitu pembiayaan Murabahah dan Ijarah.
P	Berapa jumlah nasabah sampai tahun 2017?
I	Jumlah nasabah sampai tahun 2017 sebanyak 1.020 orang, yang terdiri dari nasabah simpanan 764 orang dan nasabah pembiayaan 256 orang
P	Apakah ada masyarakat petani yang menjadi nasabah di BTM Lebakbarang?
I	Ada banyak.
P	Berapa persen jumlah nasabah petani di BTM Lebakbarang?
I	70-80 % nasabah kita adalah petani
P	Apakah banyak petani yang melakukan pembiayaan di BTM Lebakbarang?
I	Banyak.
P	Apakah dari pihak BTM pernah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai informasi lembaga keuangan syariah?
I	



P	iya, pernah. Tapi hanya di forum tertentu saja. Kalo langsung terjun ke masyarakat belum pernah .
P	Apakah dari pihak BTM pernah memberi iklan/promosi produk-produk LKS ke masyarakat?
I	Iya, pernah. Kita pernah menyebarkan brosur. Tapi tidak semua masyarakat mendapatkan. Hanya orang-orang tertentu saja.
P	Bagaimana perkembangan BTM Lebakbarang sampai saat ini?
I	Untuk perkembangan BTM Lebakbarang saat ini perkembangannya cukup bagus, peningkatannya cukup signifikan, perkembangan nasabah juga meningkat. Intinya perkembangannya lumayan bagus.
P	Apa yang diharapkan dengan adanya pendirian BTM di Lebakbarang?
I	Yang diharapkan secara umum adanya BTM Lebakbarang ini adalah dapat membantu perekonomian masyarakat lebakbarang dalam hal pendanaan dan mampu mencukupi kebutuhan mereka khususnya warga-warga dari kalangan atas, menengah, dan bawah.

HASIL WAWANCARA

Tokoh Agama

Nama Informan : Bpk. H. Tutung Subur
 Hari/Tanggal : 21 Oktober 2017
 Keterangan : P (Peneliti). I (Informan)

Peneliti & Informan	Hasil Wawancara
P	Apakah Bapak mengetahui apa itu Lembaga Keuangan Syariah?
I	Insya Allah saya sedikit tahu. Jadi, lembaga keuangan syariah ini adalah penyelenggaraan ekonomi syariah baik berupa pengelolaan koperasi maupun perbankan yang berbasis Al-Qur'anul karim dan Hadits Rasulullah saw. yang shahih yang berangkat dari QS. Al-Imron ayat 130. Maka, berangkat dari Al-Qur'an kita mendidik masyarakat agar kita tahu sistem pengelolaan ekonomi syariah sesuai dengan tuntunan yang telah ditegaskan di dalam Al-Qur'an.
P	Apakah Bapak mengetahui adanya Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang?
I	Iya, saya tahu.
P	Apakah Bapak setuju dengan keberadaan Lembaga Keuangan Syariah?
I	Bukan hanya setuju, tapi saya sangat-sangat setuju dan mendukung. Karena banyak ekonomi-ekonomi yang berseberangan dengan tuntunan syariah, padahal penduduk Indonesia yang 90% bahkan lebih belum paham tentang ekonomi syariah. Disamping kita mengetahui, kita tidak terjebak dengan apa yang disebut riba. Karena ekonomi dari penyelenggaraan yang konvensional berseberangan dengan ekonomi syariah. Jadi, saya sangat mendukung agar masyarakat lebih tahu dengan melalui tabligh, ceramah, dakwah dan lain-lain.
P	Apakah Bapak mempunyai rekening di BTM?
I	Iya, saya punya.
P	Apakah Bapak pernah berhubungan/menggunakan produk BTM?
I	Bukan hanya pernah, tetapi juga sering.
P	Jika pernah, apakah praktek BTM Lebakbarang sudah sesuai dengan prinsip syariah?
I	Insya Allah selama ini BTM Lebakbarang mengikuti BTM pusat pekalongan, maka baik masalah administrasi, manajemen, masalah yang terkait dalam penyelenggaraan Insya Allah sudah sesuai dengan syariah.
P	Apakah Bapak Mempunyai rekening di Bank Konvensional?



I	Alhamdulillah, karena dulu belum ada BTM maka saya masih punya rekening di Bank Konvensional walaupun masih tidak aktif tetapi masih berlaku.
P	Apakah Bapak setuju bahwa bunga bank sama dengan riba?
I	Kalo kita melihat dengan istilah bunga yang telah ditetapkan ini tetap sesuai dengan jangka waktu yang telah di atur oleh perbankan, contoh: setiap bulan mungkin bunganya ada yang 1%, ada yang 2%, ini jelas termasuk riba. Karena yang jelas-jelas ini telah menentukan bunga atau dalam istilah koperasi disebut jasa. Sedangkan kalo di lembaga keuangan syariah tidak dikenal istilah bunga, karena semua berdasarkan akad kesepakatan yang telah diatur apakah yang namanya mudharabah, murabahah, ijarah, maupun yang lain. Sehingga kesimpulannya bank konvensional dari awal sudah menentukan bunga, besar/kecil berarti itu riba. dan riba itu ada yang kecil, sedang dan besar. sehingga sesuai dengan penyelenggaraannya masing-masing. Walaupun saya katakan ada riba yang kecil, sedang dan besar. tergantung bunga yang ditentukan. karena ada bunga yang 0,.. %, ada yang diatas 1 bahkan ada seorang rentenir mengatasnamakan bank bunganya sampai 5% bahkan ada yang 10%
P	Jika setuju, mengapa Bapak juga menggunakan bank konvensional?
I	Itu kan dulu, sebelum adanya lembaga keuangan syariah di Lebakbarang. Kalo sekarang saya lebih memilih yang syariah.
P	Apakah Bapak pernah menyampaikan kepada masyarakat bahwa bunga bank itu haram?
I	Secara implisit, bukan pernah tetapi sering kepada para jamaah, kepada audien tertentu, saya sampaikan yang intinya bahwa yang namanya bunga itu berseberangan dengan syari'ah, oleh karena itu hukumnya haram. Jadi, apabila menabung atau menggunakan jasa memilih yang syariah.
P	Bagaimana pendapat Bapak mengenai tanggapan masyarakat yang mengatakan bahwa bunga dan bagi hasil itu sama ?
I	Memang dari sebagian masyarakat luas ada yang belum paham, ada yang belum tahu. Sehingga mungkin mereka mengatakan bahwa bunga bank dan bagi hasil itu sama. Tetapi yang jelas itu tidak sama. Jadi, jelas mungkin masyarakat yang belum tahu tentang fiqih Islam atau hukum islam. sehingga mereka menanggapi bahwa bunga bank itu sama dengan bagi hasil. Contoh saja, kalo bunga bank semua kekayaan/keuntungannya masuk pada lembaga perbankan itu sendiri. yang menikmati ya lembaga itu sendiri yaitu karyawannya. sedangkan di BTM, karena sistemnya koperasi.orientasinya dari anggota, oleh anggota , dan untuk anggota. Jadi kesimpulannya saya tidak setuju jika bunga bank disamakan dengan bagi hasil.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,

Nomor : 392/In.30/M.6/PP.00.9/09/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 September 2017

Kepada Yth,
Bapak Kepala Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Renita Yuliani
NIM : 2013113025

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Persepsi Masyarakat Petani Mengenai Lembaga Keuangan Syariah di Desa Lebakbarang Kabupaten Pekalongan".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Agus Fakhriah, M.S.I.
NIP/197701232003121001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN LEBAKBARANG
DESA LEBAKBARANG**

Alamat : Jl. Lebakbarang No. 249, Lebakbarang, Kode Pos 51183

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045/542

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAPTO PRIYONO
Jabatan : Kepala Desa Lebakbarang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RENITA YULIANI
Tempat tanggal lahir: Pekalongan, 05-07-1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Dukuh Pesanggahan RT 004 / RW 005
Desa Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang
Kabupaten Pekalongan

Telah melakukan penelitian di Desa Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang pada tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 31 Oktober 2017. Sebagai bahan penyusunan Skripsi dengan judul * Persepsi Masyarakat Petani Mengenai Lembaga Keuangan Syariah Di Desa Lebakbarang Kecamatan Lebakbarang Kabupaten Pekalongan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Lebakbarang, 20 November 2017

Kepala Desa Lebakbarang

KEPALA DESA
LEBAKBARANG

SAPTO PRIYONO





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Renita Yuliani
NIM : 2013113025
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 5 Juli 1995
Agama : Islam
Alamat : Dk. Cembang RT. 004 RW. 005
Kel. Lebakbarang, Kec. Lebakbarang
Kab. Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Bapak : Suraji
Nama Ibu : Wasitum

Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Lebakbarang : Tahun 2001-2007
2. SMP N 01 Lebakbarang : Tahun 2007-2010
3. SMK N 01 Lebakbarang : Tahun 2010-2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benaarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 20 November 2017

Penulis

RENITA YULIANI

NIM. 2013113025



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Renita Yuliani
NIM : 2013113025
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam
E-mail address : renita.yuliani@gmail.com
No. Hp : 082326009567

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**“PERSEPSI MASYARAKAT PETANI MENGENAI LEMBAGA KEUANGAN
SYARIAH DI DESA LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 22 Januari 2018




(RENITA YULIANI)